

**The Effect of Using Ristek Muslim's "Arabic-Indonesian" E-Dictionary Application to Improve Students' Arabic Vocabulary Mastery in Riau/
Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Dictionary "Arab-Indonesia" karya Ristek Muslim Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Mahasiswa di Riau**

Nurlatipah¹, M Sholih Salimul Uqba², Evy Nur Rohmawaty³

Pascasarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang^{1, 2, 3}

Latifan975@gmail.com¹, uqbamuhammad@gmail.com², nurevy73@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of using the "Arabic-Indonesian" E-Dictionary application by Ristek Muslim to improve the mastery of Arabic vocabulary of students in Riau. The method used is a descriptive quantitative approach with a survey and interview method design to obtain comprehensive information about the students' experiences. The population were Arabic Language Education students in Riau who used the "Arabic-Indonesian" dictionary application. A sample size of 33 students was selected using the saturated sampling method. Data collection was done in the form of a questionnaire, which was then analyzed using SPSS. The results of the data obtained showed that there was a significant effect of using digital dictionaries in increasing the vocabulary of Arabic Language Education students in Riau. This can be seen from the percentage of the results of the distribution of questionnaires in the form of a satisfaction survey questionnaire on the dictionary application of Ristek Muslim. In addition, the presence of this application is a solution to the use of digitization so that it can be used anytime and anywhere. The study's recommendation is that educational institutions facilitate the utilisation of digital dictionary applications in the language learning process, and that students be provided with training to optimise the use of these applications. Furthermore, it is anticipated that application developers will continue to update and enhance features in order to better align them with user needs.

Keywords: Arab-Indonesia Dictionary, Ristek Muslim, Vocabulary, Arabic Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi E-Dictionary "Arab-Indonesia" karya Ristek Muslim untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab mahasiswa di Riau. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain metode survei dan wawancara agar mendapatkan informasi secara komprehensif tentang pengalaman mahasiswa. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Riau yang menggunakan aplikasi Kamus "Arab-Indonesia". Jumlah sampel sebanyak 33 mahasiswa dipilih dengan metode pengambilan sampel jenuh. Pengumpulan data berupa angket yang kemudian dianalisis menggunakan SPSS. Hasil perolehan data menunjukkan terdapat pengaruh signifikan penggunaan kamus

digital dalam meningkatkan kosakata mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Riau. Hal tersebut dapat dilihat dari presentase hasil penyebaran kuesioner berupa angket survei kepuasan terhadap aplikasi Kamus karya Ristek Muslim ini. Di samping itu, hadirnya aplikasi ini merupakan solusi dari pemanfaatan digitalisasi sehingga bisa digunakan kapan saja dan dimana saja. Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar institusi pendidikan mendorong penggunaan aplikasi kamus digital dalam proses pembelajaran bahasa, serta melakukan pelatihan bagi mahasiswa untuk memaksimalkan pemanfaatan aplikasi tersebut. Selain itu, pengembang aplikasi diharapkan terus memperbarui dan meningkatkan fitur agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Kata kunci: Kamus Arab-Indonesia, Ristek Muslim, Kosa Kata, Pendidikan Bahasa Arab

Pendahuluan

Dalam era perkembangan yang cepat saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami kemajuan pesat berkat inovasi yang dihadirkan oleh dunia informatika. Perkembangan ini ditandai dengan perubahan mencolok di segala bidang khususnya pada ranah elektronika digital yaitu pada *hardware* dan *software* (Zein, 2019). Transformasi digital menjadi pemantik digitalisasi yang semakin canggih, kemajuan ini memunculkan berbagai resolusi aplikatif dalam merubah sebagian besar tren sistem yang dulunya bersifat manual. Salah satunya adalah kamus digital yang tersedia dalam bentuk aplikasi, mereduksi waktu penggunaannya sehingga menjadi lebih efisien dan fleksibel jika dibandingkan dengan kamus cetak (Arifin & Mulyani, 2021). Hal ini juga memberikan banyak keuntungan dalam perkembangan modern. Diantaranya menyediakan kosakata yang lebih lengkap dari kamus versi cetak bahkan menampilkan berbagai tafsir kamus dan menu inovatif lainnya, baik berupa tulisan, suara maupun animasi gambar, sehingga kamus elektronik sangat di rekomendasikan bagi para pendidik dan pembelajar bahasa khususnya di bidang bahasa Arab (Uqba dkk., 2024).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alamri & Hakami (2022) menghasilkan kesimpulan bahwa siswa perempuan EFL di ELD dan PYP setuju dengan kelebihan kamus elektronik dalam hal kecepatan, penghematan waktu, dan penerjemahan kata secara akurat dari L2 ke L1 dan sebaliknya. Pada saat yang sama, siswa perempuan EFL PYP lebih setuju dengan manfaat menggunakan kamus elektronik untuk memverifikasi makna kosakata, pemahaman, alternatif, definisi dan contoh yang luas, dan memperoleh pengucapan yang akurat. Sebaliknya, siswa perempuan EFL di ELD lebih antusias dengan manfaat kamus elektronik dalam menunjukkan penggunaan tata bahasa dari kosakata baru

dan mempercepat ingatan dan retensi kosakata. Hasil uji Mann-Whitney U mengungkapkan bahwa siswa PYP perempuan EFL mengungguli siswa ELD perempuan EFL. Temuan dari pertanyaan terbuka menunjukkan bahwa siswa EFL lebih memilih “Terjemahan Google” dan “Aplikasi Seluler” dari pada “Kamus kertas” sebagai strategi alternatif untuk pembelajaran kosakata.

Selanjutnya penelitian dari (Zhang dkk., 2021) yang menyajikan meta-analisis guna mengkaji dampak penggunaan kamus terhadap penguasaan kosakata bahasa kedua (L2). Menganalisis 125 ukuran efek dari 44 studi dengan 3.475 peserta, hasilnya menunjukkan efek keseluruhan yang kuat dari penggunaan kamus, dengan $g = 2,10$ untuk studi dalam kelompok dan $g = 1,03$ untuk studi antar kelompok. Analisis ini juga mengeksplorasi variabel moderator, termasuk faktor terkait perlakuan (seperti jenis kamus dan kondisi pembelajaran), aspek metodologis (seperti desain eksperimen dan jenis penilaian), serta karakteristik terkait pembelajar (usia dan tingkat kecakapan). Temuan ini menyoroti peran penting kamus dalam meningkatkan pengetahuan kosakata L2. Karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa kamus dapat memfasilitasi proses penguasaan bahasa kedua bagi murid secara efektif.

Salah satu aplikasi kamus bahasa Arab digital adalah aplikasi kamus “Arab-Indonesia”. Aplikasi ini mulai dirilis ke masyarakat pada tanggal 8 November 2012 dan masih terus dikembangkan oleh Tim Ristek Muslim asal Surabaya. Aplikasi ini merupakan e-kamus yang bisa diunduh di aplikasi pembelian seperti *Playstore & Appstore* yang bersifat *freeware* atau dapat diakses secara gratis baik online maupun offline (Tim Ristek Muslim, t.t.).

Riset Teknologi Muslim atau Ristek Muslim ini merupakan sebuah perkumpulan mahasiswa muslim dari dua perguruan tinggi (ITS dan STIKOMP) yang mengambil jurusan di bidang Teknologi Informasi. Ristek Muslim ini terbentuk pada tahun 2009 dengan tujuan untuk mengembangkan beberapa aplikasi teknologi informasi yang bersifat Islami guna keperluan dakwah (Mahridawati, 2015). Hal ini dikarenakan adanya semangat dari para mahasiswa muslim untuk ikut mengambil bagian dalam bidang dakwah Islam, sesuai dengan tataran keilmuan yang dimilikinya. Ristek Muslim didirikan guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan pasar di bidang IT dengan mensyiarkan Islam (Tim Ristek Muslim, t.t.).

Dalam aplikasi ini tidak hanya memuat kamus terjemahan “Arab-Indonesia” dari satu sumber saja, namun juga menyediakan kamus Al-Munawwir, Mu‘jam Ghanī (Arab-Arab), Mu‘jam Mu‘āṣirah (istilah modern), Ma‘ājim‘Arab, Lisān al-‘Arab, dan Kamus Al-Qu‘ran. Sehingga dalam satu aplikasi dapat mengakses beberapa tafsiran kamus. Kamus ini memuat +150.000 (seratus lima puluh ribu) kosakata bahasa Arab dan lengkap dengan tafsirnya. Informasi yang tersedia di setiap kamus sejatinya tidak ada yang lengkap tersedia karena bahasa bersifat dinamis yang menjadikan informasi yang terdapat dalam kamus menjadi tertinggal. Tetapi Kamus Karya Ristek Muslim ini dapat dikategorikan kamus yang lengkap karena sistemnya selalu diperbarui untuk mengikuti perkembangan bahasa dari masa ke masa (Hastang, 2019).

Di samping itu, kamus karya Ristek Muslim ini memberikan banyak dukungan dalam membantu penggunanya meningkatkan kosakata, salah satu caranya adalah memberikan pemahaman secara holistik dengan beberapa kamus dengan versi yang berbeda-beda namun terdapat pada satu kamus yang sama. Sehingga bisa disimpulkan penggunaan kamus karya Ristek Muslim ini banyak memberikan pengaruh positif dan sangat direkomendasikan dalam meningkatkan pemahaman kosakata Arab bagi penggunanya (Ummul, 2023).

Dalam konteks pengaruh kamus digital terhadap peningkatan kosakata Bahasa Arab, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu. Pertama, Fadhilah, dengan melakukan analisis terhadap kamus Arab-Indonesia. Penelitiannya bertujuan untuk menganalisis keunggulan dan kelebihan yang ada pada kamus Arab-Indonesia karya Ristek Muslim. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kamus Arab-Indonesia dapat direkomendasikan sebagai kamus yang lengkap (Fadhilah, 2021). Kedua, penelitian oleh Humairatuzzahrah, yang bertujuan untuk menganalisis E-dictionary Arab-Indonesia yang tersedia di *Playstore* dengan pendekatan leksikologi. Kamus ini dapat dikategorikan sebagai kamus yang memenuhi standar dari sudut pandang leksikologi (Zahrah dkk., 2021). Ketiga, Binti Harun melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis kelengkapan komponen kamus Al-Mufied Indonesia-Arab dalam perspektif Dr. Ali Al-Qasimy. Dari 25 komponen isi, kamus Al-Mufied telah memenuhi 16 komponen yang dinilai masih ideal dan layak untuk digunakan (Sujarno, 2016).

Keempat, penelitian oleh Ilham (2023) yang menghasilkan temuan bahwa sejumlah penelitian yang relevan dan telah diteliti menghasilkan kesimpulan bahwa sebagian besar

siswa menganggap kamus digital lebih efektif dibandingkan kamus cetak dalam hal penggunaannya terkhusus dalam peningkatan pemerolehan *mufrodat* (kosa kata bahasa Arab). Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Hidayah & Maulidah (2024) menunjukkan bahwa 1) Telah dikembangkan kamus istilah kata Biologi (Indonesia-Inggris-Arab) bagi mahasiswa pendidikan Biologi. 2) Berdasarkan uji validitas, kamus yang dikembangkan mencapai tingkat kelayakan cukup valid dengan rata-rata 80,19% dari ahli materi dan ahli media. 3) Tingkat keefektivitas kamus yang dikembangkan dengan presentase penilaian hasil respon mahasiswa mencapai 81,23% dengan kategori sangat valid.

Maka kemudian penelitian ini akan mengkaji pengaruh penggunaan kamus digital karya Ristek Muslim dalam meningkatkan kosakata Bahasa Arab. Aplikasi kamus digital Ristek Muslim ini dapat dioperasikan melalui sistem operasi Windows di komputer/PC serta berbagai model handphone, termasuk iOS dan iMac. Aplikasi ini terus mengalami pembaruan, dengan versi terbaru dirilis pada tanggal 22 Mei 2023, dan telah diunduh oleh lebih dari 1.000.000 pengguna. Kajian ini diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih menarik dibandingkan penelitian sebelumnya, dengan berfokus pada pemanfaatan teknologi di era digitalisasi saat ini, serta meminimalkan ketergantungan pada sistem tradisional dalam pengembangan pendidikan.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dalam suatu konteks tertentu (Sugiyono, 2022). Sugiyono menekankan pentingnya pemahaman terhadap fenomena sosial dan perilaku individu dalam konteks yang lebih luas, sehingga penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai subjek yang diteliti. Metode ini sering digunakan untuk mengeksplorasi pandangan, pengalaman, dan makna yang dimiliki oleh partisipan.

Populasi penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Riau, khususnya para pengguna aplikasi Kamus digital "Arab-Indonesia". Pengumpulan data dilakukan dengan metode pengambilan sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 33 orang dipilih dengan menggunakan metodologi pengambilan sampel jenuh. Pengumpulan data berupa angket yang yang disebarakan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang ada di Riau. Untuk memperkuat data, peneliti juga menggunakan metode wawancara dalam

mengumpulkan data agar lebih valid. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan statistik parametrik untuk membantu menganalisis data hasil penelitian yaitu Uji Normalitas data dan Uji Tanda (*Sign Test*) dengan menggunakan SPSS.

Hasil dan Pembahasan

Sebagaimana penjelasan pada bagian metode penelitian, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis tiga langkah yaitu analisis deskriptif, statistik parametrik dan uji tanda dengan bantuan SPSS. Setelah data angket di kumpulkan dan dianalisis, peneliti menyajikan data yang terdiri dari tiga bagian. Pertama, data yang berkaitan dengan hasil uji validitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan peneliti sudah dalam kategori valid (Arsi & Herianto, 2021). Kedua, data tentang hasil uji realibilitas instrumen. Analisis ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama juga atau reliabel (Saputra, 2020). Terakhir, data yang memuat tentang hasil analisis tingkat responden angket terhadap aplikasi kamus digital. Data ini berisi informasi pandangan responden secara komprehensif terhadap aplikasi kamus digital Arab-Indonesia karya Ristek Muslim.

Uji Validitas

Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika dapat digunakan untuk mengukur atau mendapatkan data dengan valid. Dapat dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk uji validitas angket ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS. Berikut ini adalah tabel kesimpulan dari uji validitas item dari instrumen angket:

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen Angket

Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
X1	0,3334	0,792	VALID
X2	0,3334	0,713	VALID
X3	0,3334	0,594	VALID
X4	0,3334	0,630	VALID
X5	0,3334	0,792	VALID
X6	0,3334	0,713	VALID
X7	0,3334	0,650	VALID

X8	0,3334	0,594	VALID
----	--------	-------	-------

Hasil dari uji validitas angket didapatkan melalui uji validitas menggunakan SPSS dan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $>$ dari r tabel, maka instrumen dikatakan valid
- b. Jika nilai r hitung $<$ dari r tabel, maka instrumen dikatakan tidak valid

Kemudian r tabel didapatkan dari diketahui banyaknya sampel yang mengisi angket atau disimbolkan dengan N sejumlah 33 dan menggunakan signifikan 5% yang kemudian mencari nilai r tabel pada r tabel statistik sesuai dengan informasi yang telah diketahui dan didapatkan r tabel sebesar 0,3334.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas yang digunakan untuk menguji angket dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*. Untuk menganalisis, peneliti menggunakan bantuan SPSS dan didapatkan hasil seperti berikut ini:

Tabel 2. Uji Reabilitas Instrumen Angket

Cronbach's Alpha	N of Items
0,837	8

Dasar pengambilan uji reabilitas *cronbach alpha* sebuah instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $>0,60$ dan jika nilai *cronbach alpha* $<0,60$ instrumen dikatakan tidak reliabel. Maka dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa angket dengan nilai *cronbach alpha* 0,837 lebih besar dari 0,60 yang berarti angket dapat dikatakan reliabel.

Hasil Analisis Tingkat Responden Terhadap Aplikasi Kamus “Arab-Indonesia”

- a. Penggunaan Aplikasi Kamus Digital Arab-Indonesia Karya Ristek Muslim Terbilang Mudah dan Praktis Bagi Mahasiswa.

Tabel 3. Analisis Deskriptif X1

Keterangan Penilaian	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	24	72,7 %
Setuju	8	30,3 %

Ragu-Ragu	1	3,03 %
Tidak Setuju	0	0%

Dari hasil analisis statistik deskriptif data angket diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 24 responden dengan presentase sebesar 72,7% sangat setuju dengan pernyataan bahwa penggunaan aplikasi kamus digital Arab-Indonesia terbilang mudah dan praktis bagi mahasiswa.

- b. Kamus Arab-Indonesia Karya Ristek Muslim memuat tafsir kamus yang beragam, salah satunya Kamus al-Munawwir, Mu'jamul Ghoni, Mu'jamul Muashiroh, Mu'jam Al-Wasith, Al-Muhith, Mukhtar Al-Shihah, Al-Mufid dan tafsir mufrodat yang berkaitan dengan Al-Quran.

Tabel 4. Analisis Deskriptif X2

Keterangan Penilaian	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	22	6.06 %
Setuju	9	27,2%
Ragu-Ragu	1	6.06%
Tidak Setuju	0	0%

Dari hasil analisis statistik deskriptif data angket diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 22 responden dengan presentase sebesar 66,6 % sangat setuju dengan pernyataan aplikasi kamus digital Arab-Indonesia memuat tafsir kamus yang beragam, salah satunya kamus Al-Munawwir, Mu'jamul Ghoni, Mu'jamul Muashiroh, Mu'jam Al-Wasith, Al-Muhith, Mukhtar Al-Shihah, Al-Mufid dan tafsir mufrodat yan berkaitan dengan Al-Quran.

- c. Aplikasi kamus digital Arab-Indonesia memberikan tafsiran mufrodat secara holistik, sehingga dapat memberikan pemahaman para pengguna terkait mufrodat yang sedang dicari maknanya.

Tabel 5. Analisis Deskriptif X3

Keterangan Penilaian	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	21	63,6%
Setuju	10	30,3

Ragu-Ragu	2	6.06%
Tidak Setuju	0	0%

Dari hasil analisis statistik deskriptif data angket diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 21 responden dengan presentase sebesar 63,6% sangat setuju dengan pernyataan aplikasi kamus digital Arab-Indonesia memberikan tafsiran mufrodat secara holistik sehingga memberikan pemahaman para pengguna terkait makna mufrodat yang benar dan sesuai.

- d. Aplikasi kamus digital Arab-Indonesia memiliki fitur beragam, salah satunya adalah fitur yang menampilkan bentuk jumlah kalimat atas mufrodat yang sedang dicari sehingga memudahkan pengguna nya dalam memahami kosakata lain.

Tabel 6. Analisis Deskriptif X4

Keterangan Penilaian	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	22	66,6%
Setuju	8	24,2%
Ragu-Ragu	3	9,09 %
Tidak Setuju	0	0%

Dari hasil analisis statistik deskriptif data angket diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 22 responden dengan presentase sebesar 66,6% sangat setuju dengan pernyataan bahwa aplikasi kamus digital Arab-Indonesia memiliki fitur beragam, salah satunya adalah fitur yang menampilkan bentuk jumlah kalimat atas mufrodat yang sedang dicari sehingga memudahkan pengguna nya dalam memahami kosakata lain.

- e. Aplikasi kamus digital memberikan kemudahan bagi para pengguna untuk menghafal mufrodat sehingga dapat meningkatkan pemahaman kosakata.

Tabel 7. Analisis Deskriptif X5

Keterangan Penilaian	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	17	51,5 %
Setuju	13	39,3 %
Ragu-Ragu	3	9,09 %
Tidak Setuju	0	0%

Dari hasil analisis statistik deskriptif data angket diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 17 responden dengan presentase sebesar 51,5% sangat setuju dengan pernyataan bahwa aplikasi kamus digital memberikan kemudahan bagi para pengguna untuk menghafal mufrodat sehingga meningkatkan pemahaman kosakata.

- f. Selain Desain tampilan yang sederhana, aplikasi kamus digital Arab-Indonesia dapat diakses secara gratis sehingga efektif dan efisien bagi para mahasiswa.

Tabel 8. Analisis Deskriptif X6

Keterangan Penilaian	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	26	78,7%
Setuju	6	18,8%
Ragu-Ragu	1	3,03%
Tidak Setuju	0	0%

Dari hasil analisis statistik deskriptif data angket diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 26 responden dengan presentase sebesar 78,7% sangat setuju dengan pernyataan bahwa selain desain tampilan yang sederhana, aplikasi kamus digital Arab-Indonesia juga dapat diakses secara gratis sehingga efektif dan efisien bagi para mahasiswa.

- g. Pada aplikasi kamus digital terdapat kontak admin ristek Muslim yang berfungsi agar pengguna bisa memberikan kritik dan saran untuk pembaharuan.

Tabel 9. Analisis Deskriptif X7

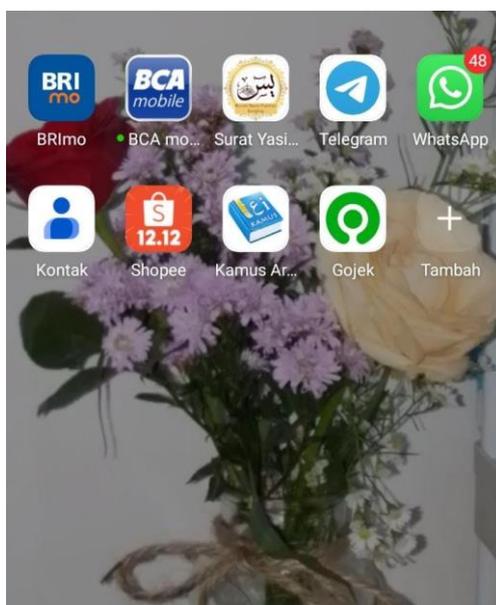
Keterangan Penilaian	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	18	54,5%
Setuju	13	39,3%
Ragu-Ragu	2	6,06%
Tidak Setuju	0	0%

Dari hasil analisis statistik deskriptif data angket diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 18 responden dengan presentase sebesar 54,5 % sangat setuju dengan pernyataan bahwa pada aplikasi kamus digital terdapat kontak admin ristek Muslim

yang berfungsi agar pengguna bisa memberikan kritik dan saran untuk pembaharuan selanjutnya.

Pembahasan

Salah satu jenis aplikasi kamus digital yang banyak digunakan adalah Kamus Arab-Indonesia karya Ristek Muslim. Aplikasi ini merupakan salah satu aplikasi dengan platform android dan komputer, yang bisa di unduh secara gratis di *Google Playstore*. Adapun kelebihan pada aplikasi ini diantaranya: (1) Menerjemahkan bahasa Arab-Indonesia, (2) Menerjemahkan bahasa Indonesia-Arab, (3) Menerjemahkan bahasa Arab-Arab, (4) banya tafsir kamus beragam (5) Aplikasi tidak berbayar, (6) Dapat diakses online maupun offline, (7) Bebas iklan, (8) Share aplikasi, (9) Tersedia link untuk pengguna IOS, dan (10) Kritik, saran dan pertanyaan dapat disampaikan melalui *contact person* Tim Developer.



Gambar. 1

Pada Gambar 1 Fitur pada tampilan ini yaitu ketika pengguna sudah mendownload di *Playstore* Android atau IOS sesuai dengan ponsel yang digunakan. Setelah di download tampak tampilan aplikasi di luar layar desktop Handphone dengan tampilan Kamus Arab-Indonesia berwarna Biru-Putih. Selain itu, bisa juga *user* yang menggunakan Iphone/ iMac untuk langsung mendownload melalui aplikasi Appstore melalui link yang sudah disediakan pada tab pengaturan E-Kamus Arab-Indonesia. Setelah itu maka akan muncul tampilan seperti gambar disamping.



Gambar. 2

Pada Gambar 2 Tampilan ini menyediakan beberapa fitur yang beragam dan pengguna dapat memilih fitur yang mereka butuhkan didalam kamus tersebut. Diantaranya fitur menu untuk menuliskan mufrodad yang akan dicari dan fitur untuk melihat beberapa makna mufrodad dengan versi kamus yang beragam. Selanjutnya terdapat juga fitur untuk *share link* pada bagian atas sebelah kanan yang digunakan untuk membagikan link untuk mengunggah aplikasi pada Android. Pada menu utama ini juga terdapat *tab* menu yang berupa icon titik tiga dan memuat beberapa opsi didalamnya seperti menu Setting (Pengaturan), menu Rate Aplikasi, menu Check Updates, menu Kontak Admin, dan menu link Download aplikasi khusus pengguna Iphone dan iMac. Didalam menu setting juga menampilkan beberapa subjek pilihan yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan kenyamanan dari pengguna Kamus digital tersebut. Misalnya Ukuran Font yang bisa diatur mulai dari ukuran yang normal, sedang, besar dan sangat besar. Lalu pengguna kamus ini bisa menggunakan beberapa Mode, yaitu mode malam, mode biasa, mode *follow system* dan mode Disabilitas. Pada tab pengaturan ini juga memberikan menu *About* sebagai penjelasan atau pedoman untuk menggunakan kamus ini.

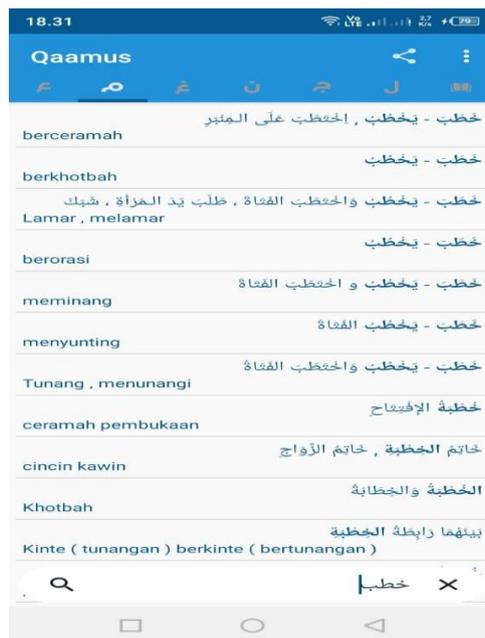


Gambar. 3



Gambar. 4

Pada Gambar 3 dan 4 pengguna juga bisa menerjemahkan bahasa Arab ke Indonesia atau sebaliknya. Misalnya contoh pada gambar 3 yaitu kata “Menangis” yang merupakan bahasa Indonesia lalu diterjemahkan kedalam mufradat Arab beserta makna dan contoh gambar 4 yaitu kata “خطب” yang merupakan bahasa Arab dan diterjemahkan untuk mencari makna bahasa Indonesia nya dari berbagai penjelasan tafsir kamus yang tersedia pada tampilan tersebut. Namun dalam kamus ini hanya bisa menerjemahkan perkata. Jika menuliskan kalimat utuh maka kamus ini hanya akan memberikan penjelasan pada kata awal saja. Pada tampilan diatas merupakan tampilan makna dari kamus Arab-Indonesia Reguler.



Gambar. 5

Pada Gambar 5 terdapat tampilan makna dari Mu'jam Al-Muashiroh yang didalamnya tidak hanya menjelaskan makna kata dari mufrodad yang dicari namun juga menampilkan pasangan kata kerja baik yaitu berupa Fi'il Madhi dan Fi'il Mudhari'. Dan penjelasan makna kata dari kamus Al-Mu'jam Al-Muashiroh bersifat global. Didalam kamus Al-Muashiroh ini memuat 32297 (tiga puluh dua ribu dua ratus sembilan puluh tujuh) mufrodad yang tersedia didalam database kamus karya Ristek Muslim.



Gambar. 6

Pada gambar 6 merupakan tampilan makna Kamus dari versi Mu'jam Al-Ghaniy. Kamus ini memiliki database sebanyak 29803 (dua puluh sembilan ribu delapan ratus tiga) mufrodat yang terdida didalam kamus digital Ristek Muslim. Didalam penjelasannya, kamus Mu'jam Al-Ghaniy hanya menerjemahkan dalam bentuk Arab-Arab sehingga kamus ini biasanya lebih cocok digunakan bagi pengguna kamus yang memiliki kemampuan berbahasa Arab yang cukup baik. Kamus ini juga memberikan penjelasan tentang bentuk kata atau asal kata dari mufrodat yang sedang dicari. Dan menyambungkan kata tersebut dalam bentuk sebuah kalimat agar lebih mudah difahami penggunaanya.



Gambar. 7

Pada gambar 7 merupakan penerjemahan makna versi Mu'jamul Muashiroh. Kamus ini hampir sama dengan Mu'jam Al-Ghaniy yang menjelaskan hanya dalam bentuk Arab-Arab dan dilengkapi dengan berbagai bentuk kata dari Fiil madhi, Fi'il Mudhari, Isim Mashdar, Isim Fa'il hingga Isim Maf'ul sehingga kamus ini sangat direkomendasikan bagi penggunaannya yang faham dengan ilmu Nahwu dan Sharaf. Dalam Mu'jamul Muashiroh memiliki database sebesar 32297 (Tiga puluh dua ribu dua ratus sembilan puluh tujuh) mufrodat yang dimuat dalam satu kamus yaitu kamus karya Ristek Muslim.



Gambar. 8

Pada gambar 8 kamus ini menampilkan tafsir makna dari versi Mu'jamul Wasith yang menerjemahkan mufrodad hanya dari Arab-Arab. Kamus ini lebih cocok kepada pengguna yang sudah memiliki bahasa arab dasar karena penjelasannya ditampilkan dalam rangkaian kalimat berbahasa Arab. Kamus ini memiliki database sebanyak 6763 (Enam puluh tujuh ribu enam ratus tiga) mufrodad yang tersedia didalam kamus digital karya Ristek Muslim.



Gambar. 9

Pada gambar 9 menampilkan makna dari Kamus Al-Mufid. Berbeda dengan enam kamus sebelumnya, Kamus ini tidak memberikan penjelasan perkata namun langsung memberikan contoh kalimat dari kosakata yang sedang kita cari maknanya baik dalam bentuk Jamak Taksir dan Uslub. Contoh kalimat juga ditulis dalam bahasa Arab namun tetap menyertakan bahasa Indonesia untuk memahami pengguna terkait pemaknaan dari kalimat yang dirangkai. Kamus Al-Mufid memiliki database sebesar 2449 (Dua ribu empat ratus empat puluh sembilan) mufrodat yang tersedia didalam Kamus Ristek Muslim.



Gambar. 10

Pada gambar 10 menampilkan Kamus Tafsir Al-Quran yang dilengkapi dengan mukhtasar fi tafsir dan ghoribul Qur'an, dengan tujuan agar mufrodat yang kita cari bisa lebih mudah dan cepat ditemukan didalam ayat-ayat Al-Quran. Disamping menunjukkan ayat yang berkaitan, kamus versi ini menyediakan tafsir ayat tersebut dalam bahasa Arab.

Tidak hanya kelebihan yang dapat dimanfaatkan, namun terdapat pula kekurangan pada kamus Arab-Indonesia karya Tim Ristek Muslim ini, antara lain: (1) Tidak support iOS atau perangkat yang dikeluarkan oleh Apple, (2) Kurang memperhatikan estetika dalam tampilan desain aplikasi, (3) Pengunduhan via laptop atau PC harus menggunakan aplikasi tambahan, dan (4) Ukuran file aplikasi sebesar 159 MB, di mana lebih besar dibanding aplikasi kamus bahasa Arab lainnya.

Setelah mengetahui beberapa fitur yang dimiliki oleh aplikasi kamus digital ini, secara keseluruhan aplikasi ini cukup membantu pengguna dalam meningkatkan penguasaan kosakata, karena kamus ini dilengkapi dengan berbagai versi kamus yang beragam bahkan sebagiannya merupakan kamus Arab Klasik yaitu Kamus Arab-Indonesia Reguler, Mu'jam al-Ghanī (Arab- Arab): 29.803 kosakata, Mu'jam al-Mu'āshirah : 32.297 kosakata, Mu'jam al-Wasīṭ: 6.763 kosakata, Al-Muḥīṭ : 38.944 kosakata, Mukhtār al-Ṣihah :

3.481 kosakata, Lisān al- ‘Arab: 9.415 kosakata, dan Kamus Al-Qur’an yang dilengkapi dengan Mukhtaṣar fī-Tafsīr dan Ghārib al-Qur’ān. Namun kamus digital ini juga memiliki beberapa kekurangan, pengguna hanya bisa menerjemahkan per-kata saja, kurang memperhatikan estetika dalam tampilan desain aplikasi, pengunduhan menggunakan laptop atau PC harus menggunakan aplikasi tambahan, dan ukuran file aplikasi sebesar 159 MB yang lebih besar di antara aplikasi kamus Arab lainnya.

Penggunaan aplikasi E-Dictionary “Arab-Indonesia” karya Ristek Muslim telah menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab mahasiswa di Riau. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa yang menggunakan aplikasi ini mengalami peningkatan kemampuan dalam memahami dan menggunakan kosakata bahasa Arab, sebagaimana terlihat dari hasil tes sebelum dan sesudah intervensi. Hal ini menegaskan bahwa aplikasi digital berbasis kamus seperti ini dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam pembelajaran bahasa, terutama di kalangan mahasiswa.

Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini umumnya memberikan respons positif terhadap penggunaan aplikasi. Mereka merasa bahwa aplikasi ini mempermudah mereka dalam mencari makna kata dengan cepat tanpa harus bergantung pada kamus fisik. Selain itu, fitur-fitur yang disediakan, seperti pencarian kata, penjelasan makna secara lengkap, dan contoh penggunaannya dalam kalimat, dianggap sangat membantu dalam memahami konteks penggunaan kosakata. Persepsi positif ini menunjukkan bahwa aplikasi tersebut tidak hanya meningkatkan penguasaan kosakata tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan fleksibel.

Meskipun demikian, beberapa kendala ditemukan dalam proses penggunaan aplikasi, terutama terkait dengan akses internet yang tidak merata di wilayah Riau dan kurangnya literasi digital di kalangan beberapa mahasiswa. Kendala-kendala ini perlu diperhatikan untuk memastikan implementasi aplikasi yang lebih optimal di masa depan. Selain itu, aplikasi ini dapat terus dikembangkan dengan menambahkan fitur-fitur seperti pengucapan kata untuk membantu pengguna yang ingin meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab.

Selanjutnya, temuan ini memberikan implikasi yang luas bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab. Aplikasi seperti E-Dictionary “Arab-Indonesia” dapat menjadi solusi praktis untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran kosakata, terutama

dalam konteks pembelajaran mandiri. Dengan kemajuan teknologi, penggunaan aplikasi seperti ini dapat melengkapi metode pembelajaran tradisional dan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam belajar. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi langkah strategis yang perlu terus didukung oleh institusi pendidikan.

Penggunaan aplikasi e-dictionary juga menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan modern dibandingkan metode tradisional. Dalam aplikasi, mahasiswa dapat dengan mudah mencari kosakata melalui fitur pencarian digital, yang terkadang dilengkapi dengan contoh penggunaan dalam kalimat. Sebaliknya, metode tradisional sering kali kurang interaktif karena melibatkan pembacaan teks statis tanpa bantuan fitur teknologi. aplikasi ini memungkinkan pembelajaran kosakata dilakukan secara fleksibel kapan saja dan di mana saja, asalkan perangkat digital tersedia. Di sisi lain, metode tradisional cenderung terbatas oleh ketersediaan buku fisik dan waktu yang lebih lama untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Meskipun begitu, kamus cetak atau buku teks masih unggul dalam memberikan referensi tambahan seperti etimologi kata atau penjelasan lebih luas tentang konteks budaya tertentu.

Kontribusi baru lainnya adalah pembuktian bahwa penggunaan aplikasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pembelajaran tetapi juga mendorong pembelajaran mandiri di kalangan mahasiswa. Hal ini membuka peluang bagi pengembang aplikasi lain untuk terus memperbarui fitur, misalnya dengan menambahkan latihan interaktif berbasis gamifikasi atau fitur pengucapan kata untuk membantu kemampuan berbicara.

Selain itu, temuan ini menguatkan relevansi teori konstruktivisme dalam pembelajaran bahasa, di mana mahasiswa memiliki peran aktif dalam membangun pemahaman mereka melalui eksplorasi mandiri dengan bantuan aplikasi digital. Implikasi teoritis lainnya adalah bahwa pembelajaran bahasa berbasis teknologi mendukung pendekatan blended learning, yang menggabungkan metode tradisional dan digital untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh.

Dari segi praktis, penelitian ini memberikan panduan bagi institusi pendidikan, khususnya di Riau, untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Aplikasi E-Dictionary "Arab-Indonesia" dapat menjadi alat pendukung yang praktis bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri, terutama dalam meningkatkan penguasaan kosakata. Dengan fitur-fitur yang mudah diakses, aplikasi ini menawarkan solusi untuk

mengatasi kendala dalam penggunaan sumber daya pembelajaran tradisional, seperti keterbatasan akses terhadap kamus cetak atau waktu yang lebih lama untuk mencari kosakata tertentu.

Bagi pengajar, penelitian ini menyoroti pentingnya memasukkan teknologi dalam strategi pengajaran mereka. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai sumber tambahan dalam kelas untuk memperkuat pembelajaran kosakata. Selain itu, institusi pendidikan dapat mempertimbangkan untuk memberikan pelatihan penggunaan aplikasi ini kepada mahasiswa dan dosen untuk memastikan pemanfaatan yang optimal.

Penelitian ini juga memberikan rekomendasi kepada pengembang aplikasi agar terus meningkatkan kualitas dan fitur, seperti menambahkan pelafalan kata, latihan berbasis kuis, atau gamifikasi untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik. Hal ini membuka peluang bagi pengembangan aplikasi edukasi lokal lainnya yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran di Indonesia. Dengan demikian, baik secara teoritis maupun praktis, penelitian ini menegaskan pentingnya teknologi dalam menciptakan pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang lebih modern, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di era digital.

Kesimpulan

Di era 5.0 saat ini, perkembangan teknologi sangat memengaruhi cara kita berinteraksi dengan informasi. Salah satu inovasi penting adalah kamus digital, seperti E-Dictionary "Kamus Arab-Indonesia" karya Ristek Muslim. Aplikasi ini menawarkan keunggulan seperti akses gratis, penggunaan offline, dan bebas iklan, meskipun ada beberapa kekurangan, termasuk keterbatasan dalam menerjemahkan kalimat dan ukuran file yang cukup besar. Meskipun demikian, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kosakata mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Riau, membantu mereka memahami makna kata dengan lebih mudah dan menyeluruh.

Penelitian ini juga membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, termasuk studi jangka panjang tentang strategi penggunaan kamus digital dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta perbandingan efektivitas metode konvensional dengan aplikasi digital. Dengan demikian, integrasi kamus digital dalam kurikulum pendidikan tinggi dapat berkontribusi pada peningkatan kemahiran bahasa Arab, serta memahami pengaruh faktor eksternal seperti motivasi dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Albir, A. H., & Molina, L. (2002). Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach. *Meta: Journal Des Traducteurs*, 47(4), 498–512. <https://doi.org/10.7202/008033ar>
- Austin, J. L. (1962). *How to Do Things with Words*. Oxford University Press.
- Baker, M. (1992). *In Other Words: A Coursebook on Translation*. Routledge.
- Baker, M. (2018). *In Other Words: A Coursebook on Translation*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315619187>
- Chesterman, A. (1997). *Memes of Translation: The Spread of Ideas in Translation Theory*. John Benjamins. <https://doi.org/10.1075/btl.22>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications. <https://doi.org/10.3102/003465430298487>
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. Sage Publications.
- Díaz Cintas, J., & Remael, A. (2007). *Audiovisual Translation: Subtitling*. St. Jerome Publishing. <https://doi.org/10.7202/017916ar>
- Georgakopoulou, P. (2009). Subtitling for the DVD Industry. In J. D. Cintas & G. Anderman (Eds.), *Audiovisual Translation: Language Transfer on Screen* (pp. 21–35). Palgrave Macmillan. <https://doi.org/10.1057/9780230234581>
- Ghufroon, M. A., Yolanda, N., & Mardiyah, M. (2022). Analisis Teknik Penerjemahan Subtitle Dalam Film “Inside Out” Karya Pete Docter Dan Ronnie Del Carmen. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Seni Dan Sastra*, 1, 209–216. <https://doi.org/10.31227/osf.io/mr49b>
- Gottlieb, H. (1992). Subtitling: A New University Discipline. In C. Dollerup & A. Loddegaard (Eds.), *Teaching Translation and Interpreting* (pp. 161–170). John Benjamins. <https://doi.org/10.1075/ata.iv.15got>
- Gutt, E.-A. (2000). *Translation and Relevance: Cognition and Context*. St. Jerome Publishing.
- Hadi, M. Z. P., & Suhendra, E. (2019). Analisis Ideologi dan Teknik Penerjemahan Pada Teks Terjemahan Mahasiswa STIBA Bumigora Tahun Akademik 2017/2018. *Humanitatis: Journal of Language and Literature*, 6(1), 25–46. <https://doi.org/10.31227/osf.io/vp8xe>
- Haq, Z. (2017). Penerjemahan Subtitle dari Bahasa Inggris ke Dalam Bahasa Indonesia (Penelitian Analisis Isi Pada Subtitle Film Contraband). *Deiksis*, 9(1), 37–52. <https://doi.org/10.26499/deiksis.v9i1.89>
- Hatim, B., & Mason, I. (1990). *Discourse and the Translator*. Longman.

- Hatim, B., & Mason, I. (1997). *The Translator as Communicator*. Routledge.
- House, J. (2015). *Translation Quality Assessment: Past and Present*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315752839>
- Ivarsson, J., & Carroll, M. (1998). *Subtitling*. TransEdit.
- Lefevere, A. (1992). *Translation, Rewriting, and the Manipulation of Literary Fame*. Routledge.
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge University Press.
- Manesah, M. A. (2020). *Pengantar Teori Film*. Penerbit Deepublish.
- Mehawesh, M. I., & Neimneh, S. S. (2019). Translating Culture: A Case Study of the Translation of "Theeb." *Zarqa University Journal*, 19(2), 45–61. <https://doi.org/10.31227/osf.io/rm4sj>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications.
- Munday, J. (2016). *Introducing Translation Studies: Theories and Applications*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315691862>
- Nababan, M. R. (2012). *Penerjemahan: Teori dan Praktek*. Pustaka Pelajar. <https://doi.org/10.31227/osf.io/v7f9w>
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. Prentice Hall.
- Nugraha, A. F. (2022). Analisis Teknik Terjemahan Subtitle Film The Climbers Karya Daniel Lee. *Dialektika*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/k5y2j>
- Pym, A. (2010). *Exploring Translation Theories*. Routledge.
- Rahma, I. (2019). Penerjemahan Teks Audio Visual (Subtitling). *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan FKIP UNMA*, 5(3), 154–160. <https://doi.org/10.31227/osf.io/39tr8>
- Reiss, K., & Vermeer, H. J. (1984). *Grundlegung einer allgemeinen Translationstheorie*. Niemeyer. <https://doi.org/10.1515/9783111351915>
- Searle, J. R. (1969). *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge University Press.
- Sperber, D., & Wilson, D. (1995). *Relevance: Communication and Cognition*. Blackwell.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suparyanto, & Rosad. (2015). Pengantar Film. *Jurnal Seni Film*, 5(3), 248–253.
- Tymoczko, M. (2007). *Enlarging Translation, Empowering Translators*. St. Jerome Publishing.

- Venuti, L. (2017). *The Translator's Invisibility: A History of Translation*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203360064>
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford University Press
- Alamri, H. R., & Hakami, H. M. (2022). Exploring Perspectives of EFL Students on Using Electronic Dictionaries to Improve Vocabulary Learning: A Comparative Study. *International Journal of Curriculum and Instruction*, 14(2), 1578–1599.
- Arifin, A., & Mulyani, S. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kamus Digital Bahasa Arab Di Era Society 5.0. *An Nabighoh*, 23(2), 235. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i2.4478>
- Arsi, A., & Herianto, H. (2021). *Langkah-langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS*.
- Azmi, H., Maulidiyah, I. W., Miftah, D., & Sutisna, F. (2018). Peran Kamus Digital Arab Bagi Mahasiswa Studi Arab Di Era 4.0. *Multaqa Nasional Bahasa Arab*, 1(1), 1–10. Retrieved from <https://munasbauai.com/index.php/mnba/article/view/30>
- Busro, M. (2016). Sejarah Perkamusan Bahasa Arab Di Indonesia. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 4(2), 129–158. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/wasathiya/article/view/2636>
- Dewandono, W. A. (2020). Leksikologi dan Leksikografi Dalam Pembuatan dan Pemaknaan Kamus. *Paramasastra : Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 7(1), 16–16. <https://doi.org/10.26740/PARAMASASTRA.V7N1.P16>
- Fadhilah, M. A. (2021). Analisis Karakteristik Aplikasi Kamus Arab-Indonesia Karya Tim Ristek Muslim. *Alsina: Journal of Arabic Studies*, 3(2), 201–218. <https://doi.org/10.21580/alsina.3.2.5938>
- F. Lafamane, “Fenomena Penggunaan Bahasa Daerah di Kalangan Remaja,” *Fenom. Pengguna. Bhs. Drh. di Kalangan Remaja*, 2020.
- F. Agnesia, R. Dewanti, and D. Darmahusni, “Praxis Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Abad 21,” *J. Kaji. Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, vol. 5, no. 1, pp. 16–29, 2021.
- G. P. Yustika and S. Iswati, “Digital Literacy in Formal Online Education: A Short Review,” *Din. Pendidik.*, vol. 15, no. 1, pp. 66–76, 2020
- Hastang, H. (2019). EFEKTIFITAS KAMUS BAHASA ARAB BERBASIS APLIKASI ANDROID DALAM MENERJEMAHKAN QIRAAH. *DIDAKTIKA*, 11(1), 112. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.158>
- Hidayah, N., & Maulidah, A. W. (2024). Media Pembelajaran Kamus Biologi Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 177–190.

- Ilham, R. N. (2023). Pemanfaatan Kamus Digital Bahasa Arab-Indonesia sebagai Sumber Belajar di SMP IT Ibnu Khaldun. *Journal of Education Research*, 4(4), 1927–1937.
- Izzah, N., Mushodiq, M. A., & Syaifullah, M. (2021). Semantics of Lexicology in the Study of Arabic Phonemes and Lexemes. *Journal of Arabic Language*, 1(1). <https://doi.org/10.25217/mantiquatayr.v1i1.1327>
- Mahridawati, M. (2015). Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif Karya Basuni Imamuddin Dan Nashiroh Ishaq (Analisis Terhadap Metode Penyajian Kamus). *ITTIHAD*, 13(24), 58–66.
- Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan ahmar cendekia indonesia.
- Shalihah, S. (2017). Menerjemahkan Bahasa Arab: Antara Ilmu dan Seni. *At-Ta'dib*, 12(1), 157. <https://doi.org/10.21111/AT-TADIB.V12I1.867>
- Setiyawan, A. (2017). Problematika Penggunaan Kamus Arab-Indonesia dalam Pembelajaran Tarjamah di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1). <https://doi.org/10.21043/ARABIA.V8I1.1934>
- Sitokdana, M. N. N., Tanone, R., & Tanaem, P. F. (2019). Digitalization of the local language dictionary of Pegunungan Bintang. *Procedia Computer Science*, 161, 49–56. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.098>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cetakan Ke-4). ALFABETA.
- Sujarno. (2016). Leksikografi Indonesia: Konsep Dasar, Fungsi, Isi, dan Jenis Kamus. *Inovasi*, XVIII(1), 50–58.
- Syagif Hannany Mustaufiy, A., & Sadat, A. (2020). Analisis Preferensi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kamus Dalam Mempelajari Bahasa Arab. *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.52266/AL-AFIDAH.V4I1.462>
- Taufiqurrochman, R. (2018). Masterpiece kamus bahasa Arab karya literasi ulama nusantara dari masa ke masa.
- Taufiqurrahman. (2009). Aplikasi Kamus-Kamus Digital Dalam Penerjemahan Bahasa Arab. *Research Collections*, 0(0). Retrieved from <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/research/article/view/2086>
- Tim Ristek Muslim. (t.t.). Sejarah Pendirian Ristek Muslim. *Ristek Muslim*. <https://ristekmuslim.com/sejarah-pendirian-ristek-muslim>
- Uqba, M. S. S., Hasaniyah, N., Al Anshory, A. M., & Mudinillah, A. (2024). Students' Perception of Translation Software: A Case Study in the Bachelor and Master Programs of Arabic

Education. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 82–97.
<https://doi.org/10.19105/ajpba.v5i1.11555>

Wahida, B. (2017). Kamus Bahasa Arab sebagai Sumber Belajar (Kajian terhadap Penggunaan Kamus Cetak dan Kamus Digital). *At Turots : Jurnal Pendidikan Islam*, 11. Retrieved from <http://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/atturats>

Zahrah, H., Wargadinata, W., & Barry, N. A. (2021). Analisis E-Dictionarry “Arab-Indonesia” yang Tersedia di Playstore dengan Pendekatan Leksikologi. *Shaut al Arabiyyah*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.24252/saa.v9i1.21494>

Zein, M. F. (2019). *Panduan Menggunakan Media Sosial untuk Generasi Emas Milenial*. Mohamad Fadhilah Zein.

Zhang, S., Xu, H., & Zhang, X. (2021). The effects of dictionary use on second language vocabulary acquisition: A meta-analysis. *International Journal of Lexicography*, 34(1), 1–38.